

ANALYSIS OF SANITATION IN PUBLIC PLACES AND CREATING A CLEAN AND HEALTHY ENVIRONMENT

Bina Rachma Permatasari¹, Budi Hartono²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Pasca Sarjana Universitas Indonesia

Email: binarachmapermatasari@gmail.com, butoniv73@gmail.com

Kata kunci:

Kebersihan lingkungan, sanitasi, tempat – tempat umum

Keywords:

Environmental cleanliness, sanitation, public places

ABSTRAK

Kebersihan adalah upaya preventif yang memfokuskan akan kesehatan dari kondisi lingkungan social. Tujuan dari pekerjaan kesehatan lingkungan adalah penciptaan dalam lingkungan yang baik juga berkualitas tinggi akan tingkatan fisika, bidang biologi juga sosial yang meyakinkan orang – orang untuk mendapatkan tingkat kesehatan yang besar. Tujuan dari pengkajian permasalahan tersebut untuk lebih memahami dan dapat mengimplementasikan akan solusi dari permasalahan sanitasi pada tempat umum tersebut. Dengan memperhatikan penyebab permasalahan sanitasi pada lingkungan umum maka penulis dapat mengaplikasikan dengan baik akan sebab-akibatnya sehingga permasalahan mengenai sanitasi pada tempat – tempat umum di Indonesia dapat teratasi lebih baik dan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan ditingkatkannya fasilitas penyediaan tempat sampah di setiap sudut lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan yang didapat dari sosialisasi dan beberapa kegiatan pendukung lain yang dapat meningkatkan rasa kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan sanitasi lingkungan.

ABSTRACT

Cleanliness is a preventive effort that focuses on the healthy for human environmentally. Goal of environmental health work is to create a healthy and high-quality environment at the physical, chemical, biological and social levels that enables everyone to achieved higher possiblity level for health. The purpose of studying these problems is to better understand and be able to implement solutions to sanitation problems in these public places. By paying attention to the causes of sanitation problems in the public environment, the authors can properly apply the causes and effects so that problems regarding sanitation in public places in Indonesia can be resolved better and become cleaning and healthy environmentally. By improving the facilities for providing trash bins in every corner of the environment, increasingly public aware of the importances of environmentally health is obtained from socialization and several other supporting activities that can increase social awareness of the important of environmentally sanitation.

PENDAHULUAN

Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat Pembangunan perumahan dan permukiman yang kurang terpadu, terarah, terencana, dan kurang memperhatikan kelengkapan prasarana dan sarana

d Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) “Suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia Lingkungan memberikan kontribusi terbesar terhadap timbulnya masalah kesehatan masyarakat. asar seperti air bersih, sanitasi (jamban), sistem pengelolaan sampah, dan saluran pembuangan air limbah, akan cenderung mengalami degradasi kualitas lingkungan (Slamet JS,2007:25)

Kebersihan pada lokasi umum adalah permasalahan akan kesehatan dengan desakan disebabkan oleh lokasi umum tempat temunya berbagai macam orang melalui berbagai macam permasalahan manusia. Tempat atau fasilitas pelayanan publik harus menjamin sanitasi lingkungan, termasuk lokasi umum yang dimanfaatkan dalam komersil dan merupakan lokasi yang kondusif bagi penyebaran masalah, termasuk pasar. Termasuk salah satu masalah akan sampah yang sangat kompleks yaitu masalah persampahan dari pasar, karena daripada itu banyaknya yang besar, buangan pasar memiliki permasalahan, dikarenakan buangan pasar yang relative besar merupakan jenis sampah yang bau dan basah, oleh karena itu tumpukan tersebut membentuk sarang jika dipungut oleh hewan yang membawa penyakit merupakan bagian tanah, peraian dan udara serta menimbulkan bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan dari segi estetika (Putri, I Wayan Suarta & I Wayan Sudiadnyana, 2018).

Kebersihan adalah upaya preventif yang memberatkan akan permasalahan kesehatan pada lingkungan. Tujuan dari pekerjaan kesehatan lingkungan adalah dalam membentuk progres cipta lingkungan yang baik dan berkualitas tinggi pada tingkat fisik sosial yang semungkinnya melibatkan banyak orang untuk mendapatkan tingkat lingkungan sehat yang besar. Permasalahan lingkungan bisa diimplementasikan dengan cara untuk meningkatkan kesehatan, keselamatan dan manajemen di rumah, lokasi kerja, lokasi hiburan juga lokasi ruang publik. Tempat Umum atau (TTU) adalah lokasi dengan banyaknya orang – orang bertemu untuk melibatkan kegiatan sesekali juga dalam skala kontinu, seperti dibayar ataupun lain lokasi di mana orang -orang berkumpul juga berkegiatan dalam kesehariannya. WHO (2019) menyebutkan bahwasannya sanitasi yang jelek berkaitan dengan penyakit kolera, disentri dan lain sebagainya yang bisa menyebabkan malnutrisi. Pencegahan penyakit yang berfokus pada langkah-langkah kebersihan dari pendiriannya atau kesehatan lokasi umum dalam pelayanan publik terkait dengan fungsi lokasi umum dalam bidang fisiologis dalam menghindari penyebaran masalah kesehatan (Firdanis et al., 2021). Tujuan dari memangun masalah kesehatan yaitu untuk mengasah akan kepedulian dan juga kesadaran pembangunan kesehatan manusia untuk menciptakan tingkat kesehatan yang yang lebih baik (Nurchayani & Yuni, 2021).

Menurut dari penelitian sebelumnya mengatakan bahwasannya Indonesia berada pada tingkat kedua di dunia dengan tingkat sanitasi terburuk urutan kedua secara global dan merupakan tingkatan sanitas yang amat buruk dalam urut pertama yaitu negara India yang merupakan memiliki sanitasi terburuk di dunia. india memiliki fasilitas terburuk dalam tingkat global setelah dari negara India, jauh jika dibandingkan dengan sanitas negara tetangga. Kebersihan dengan kondisi yang memprihatinkan bisa menjangkit banyak permasalahan serius. Dalam mendunia, permasalahan kebersihan merupakan masalah global. Buruknya akses sanitasi erat kaitannya dengan penyebaran berbagai masalah penyakit dapat mengganggu. Karena tanpa adanya fasilitas sanitasi yang memadai (Marinda & Yustini, 2019).

Dengan latar belakang tersebut menarik penulis untuk mengkaji lebih dalam akan permasalahan sanitasi terkhusus di tempat umum di Indonesia. Tujuan dari pengkajian

permasalahan tersebut untuk lebih memahami dan dapat mengimplementasikan akan solusi dari permasalahan sanitasi pada tempat umum tersebut. Dengan memperhatikan penyebab permasalahan sanitasi pada lingkungan umum maka penulis dapat mengaplikasikan dengan baik akan sebab-akibatnya sehingga permasalahan mengenai sanitasi pada tempat – tempat umum di Indonesia dapat teratasi lebih baik dan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE

Jenis metode yang dipakai pada dalam studi ini yaitu jenis metode kualitatif dengan basis tinjauan literatur yang didapat secara faktual dan bersumber dari bahan yang relevan. Tidak hanya itu, tempat yang dipakai dalam penelitian ini bersifat universal bersumber dari literatur jurnal, waktu yang dipakai juga universal dengan kategori tidak mengikat. Pengambilan sampel dapat digunakan dengan mengambil sampel penelitian sebelumnya dan dijadikan acuan pembandingan pada penelitian ini. Teknik analisis data didapatkan dengan mengambil data faktual lapangan tinjauan sebelum dilakukannya analisis dan setelah analisis serta dapat memberikan kajian solusi yang dapat diterapkan khususnya di tempat umum sesuai dengan tema dalam penelitian ini. Analisis juga dilakukan dengan masyarakat sekitar dengan melakukan wawancara dan observasi lingkungan sekitar di lokasi umum yang pada selalu dilewati orang – orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Defenisi Sanitasi Pada Lokasi Umum

Sanitasi adalah bidang medis lingkungan, yang mencakup kebiasaan juga upaya setiap orang atau lingkup sosial dalam mengelola serta memegang peranan lingkungan yang membahayakan kesehatan juga mengancam kehidupan. Sanitasi publik merupakan upaya pencegahan penyakit terfokus pada kegiatannya akan pembersihan/disinfeksi tempat umum (TTU) untuk melayani masyarakat secara fisiologis dan psikologis terkait dengan berfungsinya tempat-tempat umum tersebut dan penyebarannya untuk mencegah macam masalah (Depantara & I Made, 2019).

Sanitasi lingkungan adalah cara mencegah dan mengendalikan dampak akan kemungkinan menjamurnya tempat umum, pencemaran atau pengganggu masalah kesehatan. Lokasi juga pelayanan sosial yang mempunyai tugas menjaga kebersihan seperti lokasi umum yang dimanfaatkan dalam bidng komersil, lokasi yang bisa berkontribusi terhadap penyebaran masalah penyakit, atau pelayanan publik yang memiliki angka kunjungan dan masalah waktu yang banyak. Lokasi umum meliputi tempat pariwisata, pasar dan lain sebagainya (Vebrianti et al., 2021).

Untuk mencegah penyebaran penyakit di tempat umum, perlu dilakukan pengendalian terhadap orang yang melakukan kegiatan, alat dan bahan yang digunakan, serta tempat atau lingkungan tempat dilakukannya kegiatan tersebut. Mengelola berbagai faktor perlingkungan fisik

juga menekan individu dan memiliki dampak negatif terhadap pengembangan bagian fisik. Meskipun pengertian sanitasi di tempat umum pada umumnya adalah usaha air mancur, namun pengertian usaha plumbing di tempat umum tidak dapat dipisahkan dari konsepnya. Kebersihan remediasi tempat umum bertujuan untuk mengelola juga menghindari rugi di lokasi umum yang berkaitan dengan kejadian/perolehan penyakit dengan melakukan peninjauan, inspeksi sanitasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk demo melakukan kebersihan lingkungan secara besar – besaran (Fithri, 2019).

2. Observasi Lingkungan Fasilitas Umum

Dukungan pendukung sarana adalah pemenuhan pokok juga yaitu bagian terpenting melalui meningkatkan tingkatan sosial, kedinamisan juga produktivitas sosial. Dengan mendukung proses perancangan ruang publik suatu komunitas, membantu terciptanya suasana yang sehat dan nyaman. Oleh sebab itu sangat dianjurkan rancangan sketsa yang diperoleh dapat dilaksanakan juga dilaksanakan secara profesional oleh warga. Dalam perancangan ruang publik berupa pintu masuk kawasan berupa rambu-rambu, penjaga dan rambu taman, selain yang telah dijelaskan di atas, perhatian juga diberikan pada peningkatan partisipasi dan pengembangan swadaya masyarakat di lapangan, mengembangkan, mempromosikan dan memperkuat semangat gotong royong, dll (Ujianto & Redi, 2020).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Sarana Sanitasi Yang dimiliki Tahun 2020

No.	Sarana Sanitasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Air yang digunakan	a. PDAM	100	100
		b. Selain PDAM	0	0
2	Jamban keluarga	a. Ada tapi tidak memenuhi syarat	90	90
		b. Ada dan memenuhi syarat	10	10
3.	Sistem pembuangan air limbah	a. Tidak ada/Rusak	87	87
		b. Ada IPAL (instalasi Pembuangan Air Limbah	13	13

4.	Tempat sampah	a. Ada, tidak kedap air dan tidak tertutup	75	75
		b. Ada, kedap air dan tertutup	25	23

Sumber: Data Primer terolah, 2020

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar rumah responden yang telah dilakukan pengamatan dan penilaian sarana sanitasi rumah sebagian besar belum memiliki sarana sanitasi yang memenuhi syarat kecuali penyediaan air bersih PDAM. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan penilaian sarana sanitasi rumah yang telah dilakukan berikut ini. Air bersih berasal dari PDAM, walaupun ada warga tidak ada PDAMnya bisa membeli ke tetangga yang punya PDAM. Jamban keluarga masih belum memenuhi syarat sanitasi yang baik. Mereka umumnya menggunakan WC /jamban cemplung kelaut. Mereka mengatakan saluran IPAL pada banyak yang rusak dan tarif utk pembuangan juga melonjak. Mereka Kembali memanfaatkan pasang surut air laut yang bisa menyapu kotoran tinja yg dibuang ke bawah/kolong rumah. Air laut pasang mulai jam 3 sore sampai jam 8 pagi. mengotori Yang jadi masalah bila kemarau air laut menurun tentunya tinja akan mengotori lingkungan, berbau dan di datangi tikus yang besar-besar berkeliaran dan juga lalat yang bertebrangan Tempat sampah ada tapi tidak kedap air dan terbuka, dan tidak dipisah sampah organik dan an organik sehingga baunya cukup menyengat. selain itu tempat sarang tikus dan serangga . Tempat sampah yang sehat harus tidak dapat dijangkau oleh serangga dan tikus atau hewan lainnya, tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, tidak mengotori tanah permukaan.

3. Analisis Sanitasi Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan sangat diperlukan untuk kondisi di masa depan yang baik. Dengan memperhatikan lingkungan dengan baik, maka dapat dipastikan tidak akan terkena penyakit dan dapat meningkatkan kenyamanan karena lingkungan yang bersih dan sehat.

Lingkungan merupakan bagian yang memiliki pengaruh besar terhadap manusia, terutama terhadap kesehatan. Dilihat dari sudut

Dari segi ekologi, ada tiga faktor yang dapat menyebabkan penyakit ini. Hidup adalah pergerakan akan pergerakan. Melalui hasil yang diperoleh akan terus meningkat dan teratur. Sosial menjadi meluas dan kompleks dan karena itu membuat tuntutan yang semakin besar pada alam. Seharinya dapat menggali lebih memucuk akan pemanfaatan sumber daya mineral dari sumber daya alam bumi, mengeksploitasi sumber daya alam tersebut semakin banyak dan menghasilkan semakin banyak. Ini menciptakan semua jenis limbah. Seluruh alam semesta tampaknya sedang menuju perubahan besar dengan kecepatannya sendiri. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena tanpa kesehatan manusia baik subyek maupun obyek pembangunan tidak ada artinya. Dalam kaitan itu, wajar bila arah dan pembangunan Indonesia bertujuan untuk memajukan manusia Indonesia yang holistik. Untuk mencapai hal tersebut, menurutnya, penataan ruang kawasan permukiman yang ramah lingkungan merupakan salah satu pendekatan yang esensial (Hidayat, 2020).

Sanitasi yang efektif, baik dari jika ditinjau pada tempat – tempat umum banyak ditemukan fasilitas pendukung yang dapat meningkatkan tingkat sanititas yang baik. Dengan ditingkatkannya fasilitas penyediaan tempat sampah di setiap sudut lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan lingkungan yang didapat dari sosialisasi dan beberapa kegiatan pendukung lain yang dapat meningkatkan rasa kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan sanitasi lingkungan.

Didukung dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa kebersihan lingkungan begitu perlu untuk peningkatan kuantitas akan kelingkungan dengan langsung terpengaruh akan kegiatan sosial. Tingkat kebersihan akan lingkungan yang semrawut menyebabkan lingkungan tetap kumuh juga tidak berkembang berujung pada memburuknya kesehatan warga, karena kawasan pemukiman adalah kawasan pemukiman tempat anggota masyarakat tinggal dan menetap sebagian untuk menghabiskan hidupnya. dimana berbagai aktivitas kehidupan berlangsung setiap harinya (Putri et al., 2018).

KESIMPULAN

Sanitasi lingkungan adalah cara dalam mencegah akan dampak negatif menjamurnya tempat-tempat umum, pencemaran atau gangguan kesehatan lainnya. Untuk mencegah penyebaran penyakit di tempat umum, perlu dilakukan pengendalian terhadap orang yang melakukan kegiatan,

alat dan bahan yang digunakan, serta tempat atau lingkungan tempat dilakukannya kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra B. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Firdanis, Dewi, Nadiyah Rahmasari, Eqia Arum Azzahro, Nadya Reza Palupi, Pramudya Santoso Aji, Desi Natalia Marpaung, and Ayik Mirayanti Mandagi. 2021. "Observasi Sarana Terminal Brawijaya Banyuwangi Melalui Assessment Indikator Sanitasi Lingkungan Tahun 2019." *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 14(2):56–65. doi: 10.29238/sanitasi.v14i2.1021.

Hidayat, Arief. 2012. "Analisis Sistem Sanitasi Lingkungan." *Plano Madani* 1(1):86–96.

Kartiningrum, ED. Pengetahuan dan Sikap Keluarga Tentang Jamban Sehat di Desa Gayaman RT 1 RW 2 Mojoanyar Mojokerta, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit*, Vol. 2, No. 2, November 2010

Keman S. 2005. Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman, *Journal*

Marinda, Dika, and Yustini Ardillah. 2019. "Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang." *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 18(2):89. doi: 10.14710/jkli.18.2.89-97.

Reichenbach, Andreas, Andreas Bringmann, Elsevier Enhanced Reader, Constantin J. Pournaras, Elisabeth Rungger-Brändle, Charles E. Riva, Sveinn H. Hardarson, Einar Stefansson, Washington Navy Yard, Eric A. Newman, and David Holmes. 2019. *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3):S2–3.

Slamet, JS. 2007. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Suparmin, S. 2002. Pembuangan Tinja & Limbah Cair. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Tisna Wahyu Nurcahyani, Pangesty, and Yuni Wijayanti. 2021. "Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2020." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1(3):381–87.

Ujiyanto, Bayu Teguh, Dosen Prodi Arsitektur, Redi Sigit Febrianto, Dosen Prodi Arsitektur, Pos Jaga, Taman Pengarah, and Fasilitas Umum. 2020. "Saat Ini Jumlah Kavling Pada Komplek Kavling Sidomakmur Baru Ini Berjumlah 39 Kavling Dan Telah Terbangun 24 Rumah Dengan 24 Kepala Itu, Kegiatan Pra-Desain Area Gerbang Masuk Komplek Kavling Sidomakmur Baru Ini, Merupakan Kegiatan Lanjutan Dari Program Perancangan

Sebelumnya (Area A). Dalam Kegiatan Perancangan Ini , Area Desain Gerbang Masuk Yang Komplek Kavling Sidomakmur Baru . Masuk Kawasan Yang Berupa Signage, Pos Jaga, Dan Taman Pengarah Gambar Produk Perancangan Fasilitas Umum Nantinya Dapat Dijadikan Sebagai Acuan Bagi Warga Komplek Kavling Untuk Membangun Desain Area Gerbang Masuk Kawasan Antara Lain Berupa Signage , Pos Jaga Dan Taman.” IV:21–36.

Vebrianti, Fitri, Maria Kanan, Muhammad Syahrir, Ramli Ramli, Marselina Sattu, and Sandy Novryanto Sakati. 2021. “Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Terminal Kota Luwuk Kabupaten Banggai.” *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal* 12(1):49–54. doi: 10.51888/phj.v12i1.53.

Wasilatul Jannah, Syahnia, Zidni Imanial Bathista, Asrotul Hikmah, and Yunita Satya Pratiwi. 2021. “Sanitasi Tempat-Tempat Umum Dan Makanan Gambaran Sanitasi Jasa Boga Di Wien’s Catering Lembengan Ledokombo.” *Jurnal Sosial Sains* 1(8):930–42. doi: 10.36418/sosains.v1i8.186.



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License